

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masa bayi merupakan periode emas. Tahap tersebut merupakan tahap yang krusial karena bayi sangat sensitif terhadap lingkungan, dan disebut periode emas karena waktu yang singkat dan tidak dapat terulang lagi. Berbagai faktor dapat mempengaruhi pertumbuhan bayi, salah satunya adalah pemenuhan kebutuhan tidur. Tidur merupakan stimulasi yang baik untuk perkembangan otak, hampir 75% hormon pertumbuhan diekskresikan ketika anak tertidur. Hormon tersebut mempengaruhi pertumbuhan tulang, pertumbuhan jaringan, regulasi metabolisme tubuh dan otak. Hormon pertumbuhan juga terlibat dalam proses perbaikan tubuh dan regenerasi sel tubuh. Proses regenerasi sel berjalan lebih cepat ketika bayi tidur daripada ketika bayi terjaga (Afriyanti, 2018 dalam (Karina Putri *et al.* n.d,2023.))

Menurut Sekartini (2010), dengan jumlah responden 285 bayi, diperoleh data 51,3% bayi mengalami gangguan tidur, 42% bayi tidur malamnya kurang dari 9 jam, dan pada malam hari bayi terbangun lebih dari 3 kali dengan lama bangun lebih dari satu jam (Gultom, 2020).

Kualitas tidur pada bayi dipengaruhi oleh beberapa hal, contohnya lingkungan fisik meliputi tata cahaya, ventilasi, tata warna, suhu, latihan fisik, nutrisi, penyakit dan kecukupan tidur bayi. Lingkungan merupakan faktor penting terhadap kualitas tidur bayi, karena tidur menjadi hal yang membahagiakan bagi bayi (Hadriana, 2019).

Bayi dengan rentang usia 1-12 bulan memerlukan 14-15 jam per hari untuk tidur, termasuk tidur siang. Tubuh dan otak bayi dapat berkembang secara baik dan normal ketika bayi mendapatkan waktu tidur yang cukup.

Selain itu, bayi atau anak yang memiliki waktu tidur siang cukup umumnya tidak membuat mereka menjadi terlalu rewel dan saat malam hari dapat tertidur dengan pulas (Ubaya, 2010 dalam (Yulita, Defi dan Trya Mia Intani, 2021)).

Salah satu upaya yang bisa dilakukan agar kebutuhan bayi untuk tidur dapat terpenuhi adalah dengan pijatan menggunakan aromaterapi. Beberapa ahli telah melaporkan hasil penelitiannya mengenai terapi sentuhan dan pijat pada bayi dapat memberikan manfaat, misalnya bayi dapat tertidur dengan lelap, pada waktu bangun bayi memiliki kemampuan konsentrasi yang baik, membantu merangsang kekebalan tubuh bayi, sehingga dapat melawan infeksi dan dapat meningkatkan berat badan tubuh (Karina Putri *et al.*, 2023).

Minyak lavender dengan kandungan linalool-nya adalah salah satu minyak aromaterapi yang dapat digunakan baik secara inhalasi (dihirup) ataupun dengan teknik pemijatan pada kulit. Minyak lavender merupakan salah satu aromaterapi yang terkenal memiliki efek menenangkan. Dapat dikatakan, linalool adalah kandungan aktif utama yang berperan pada efek anti cemas (relaksasi) (Pratiwi and Subarnas, 2020).

Studi pendahuluan yang dilakukan di Klinik PT TBSM Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau dari 30 bayi yang berkunjung, 14 bayi dilaporkan mengalami masalah ketika tidur. Keluhan yang dilaporkan oleh ibu berbeda- beda pada setiap bayi. Ada yang melaporkan bayi rewel pada malam hari, menangis ketika terbangun, sulit untuk memulai tidur atau sulit untuk tidur kembali setelah terbangun. Berdasarkan latar belakang di atasmaka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ Pengaruh Pijat Bayi Menggunakan *Oil Lavender* Terhadap Peningkatan Kualitas Tidur Bayi di Klinik PT TBSM.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah Ada Pengaruh Pijat Bayi Menggunakan

*Oil Lavender* Terhadap Peningkatan Kualitas Tidur Bayi di Klinik PT TBSM?”.

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui “Pengaruh Pijat Bayi Menggunakan *Oil Lavender* Terhadap Peningkatan Kualitas Tidur Bayi di Klinik PT TBSM”.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengidentifikasi kualitas tidur bayi sebelum dilakukan pijat bayi menggunakan *oil lavender*.
- b. Untuk mengidentifikasi peningkatan kualitas tidur bayi sesudah dilakukan pijat bayi menggunakan *oil lavender*.
- c. Untuk menganalisis perbedaan pijat bayi menggunakan *oil lavender* terhadap peningkatan kualitas tidur bayi.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis dan praktis, yaitu sebagai berikut :

#### 1. Bagi Profesi

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi dan motivasi bidan terhadap pengaruh pijat bayi menggunakan *oil lavender* sehingga dapat mengembangkan intervensi dalam peningkatan dan pemenuhan kebutuhan kualitas tidur bayi.

#### 2. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan referensi dalam teori tentang pengaruh pijat bayi menggunakan *oil lavender* terhadap peningkatan kualitas tidur bayi sebagai bahan ajar kepada mahasiswa.

#### 3. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat khususnya ibu, agar dapat melakukan pemijatan secara

mandiri kepada bayinya, mengingat besarnya manfaat pijat bayi yang dikombinasikan dengan *oil lavender* dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan bayi dengan memberikan sentuhan langsung secara *skin to skin* antara ibu dan bayi.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

NO	Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Idris Handriana dan Yophi Nugraha, 2019	Pengaruh Pijat Bayi Menggunakan <i>Essential Oil Lavender</i> Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 3 – 6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Cigasong Kabupaten Majalengka	Persamaan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pijat bayi dan <i>oil lavender</i> terhadap kualitas tidur bayi	Perbedaan terletak pada rentang usia, jumlah populasi dan sampel, jenis penelitian <i>quasi eksperimental</i> , jumlah sampel 23 bayi usia 3-6 bulan dengan uji normalitas menggunakan <i>Uji Paired t-test</i> dan <i>Uji Wilcoxon</i> bila data tidak berdistribusi normal
2	Umi Kalsum dan Iin Setiawati, 2021	Pengaruh Kombinasi Pijat Bayi Dan <i>Essential Oil Lavender</i> Terhadap Kualitas Tidur Bayi 6-12 Bulan Di Pustu Tonaan Burneh Bangkalan	Persamaan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pijat bayi dan <i>oil lavender</i> terhadap kualitas tidur bayi, teknik sampling menggunakan teknik <i>purposivesampling</i>	Perbedaan terletak pada rentang usia sampel, jenis penelitian <i>quasi eksperimental</i> dengan desain <i>pre-test post-test</i> , jumlah responden 20 bayi usia 6-12, bulan, dengan menggunakan <i>Uji Wilcoxon</i> dan <i>Uji Mann Whitney</i>

3	Defi Yulita dan Trya Mia Intani, 2021	Efektifitas Baby Massage Dengan Aroma Terapy Lavender Terhadap Kualitas Tidur Bayi di PMB Kota Padang	Persamaan Penelitian ini yaitu menggunakan efektifitas pijat bayi dengan aroma terapi lavender terhadap kualitas tidur bayi, menggunakan Uji Wilcoxon	Perbedaan terletak pada rentang usia dan jumlah sampel, metode penelitian <i>quasi eksperimental</i> denagn desain <i>post-tes only non equivalent control group</i> , jumlah respinden 60 bayi usia 3-12 bulan, menggunakan teknik total sampling
4	Sri Pinti Rahmawati, Retno Wulan dan Lies Indrawati, 2022	Hubungan Terapi Komplementer Essential Oil Lavender Dengan Kualitas Tidur Balita Di Klinik Pratama Tali Kasih Kecamatan Jepon Kabupaten Blora	Persamaan penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan penggunaan oil lavender terhadap kualitas tidur bayi	Penelitian sebelumnya tidak dikombinasikan dengan pijat bayi, metode penelitian <i>quasi eksperimental one group pre-test post-test</i> dengan jumlah responden 30 balita usia 2-3 tahun, menggunakan teknik <i>total sampling</i> dan Uji <i>Chi-Square</i>
5	Marchatus Soleha, Ani Novitasari 2019	Pengaruh Pemberian Pijat Bayi Dengan Minyak Aroma Lavender Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 0-12 Bulan	Persamaan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pijat bayi menggunakan minyak lavender terhadap kualitas tidur bayi, metode penelitian <i>pre eksperiment one group pre-test post-test</i>	Perbedaan terletak pada jumlah responden 30 bayi usia 0-12 bulan dengan menggunakan Uji <i>Sign t-test</i> dan teknik sampel <i>puspositive sampling</i>

Sumber : (Hadriana, 2019; Soleha and Novitasari, 2019; Defi Yulita dan Trya Mia Intani, 2021; Kalsm, 2021; Rahmawati, 2022).

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa judul penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian terdahulu diperuntukan sebagai rujukan dalam penelitian ini.

